

DAFTAR PUSTAKA

1. Aulia I, Chamid MS, Andari S. Pemodelan Pneumonia pada Balita di Surabaya Menggunakan Spatial Autoregressive Models. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 2017;6(1):D82-D8.
2. Hidayani, WR. Pneumonia: Epidemiologi, Faktor Risiko pada Balita. Purwokerto: CV. Pena Persada; 2020
3. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemenkes RI;2020.
4. Siregar Da. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Padangsidimpuan Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. 2020;4(2):9-.
5. Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar Indonesia 2013. Jakarta: Kemenkes RI;2013.
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan ISPA Tahun 2020 dan 2021. Padang: Dinkes Provinsi Sumbar;2022.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2020. Padang: Dinkes Kota Padang;2020
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2021. Padang: Dinkes Kota Padang;2021.
9. Irwan. Buku Epidemiologi Penyakit Menular. Vol. 1, CV. Absolute Media. 2017. 107 p.
10. Sutriana VN, Sitaressmi MN, Wahab A. Risk factors for childhood pneumonia: a case-control study in a high prevalence area in Indonesia. *Clinical and experimental pediatrics*. 2021;64(11):588.
11. Efni Y, Machmud R, Pertiwi D. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Kelurahan Air Tawar Barat Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2016;5(2).
12. Hastuti P, Wijayanti IT. Analisis deskriptif faktor yang mempengaruhi pengeluaran asi pada ibu nifas di desa sumber kecamatan sumber kabupaten rembang. *URECOL*. 2017:223-32.

13. Chantry CJ, Howard CR, Auinger P. Full breastfeeding duration and associated decrease in respiratory tract infection in US children. *Pediatrics*. 2006;117(2):425-32.
14. Lamberti LM, Zakarija-Grković I, Fischer Walker CL, Theodoratou E, Nair H, Campbell H, et al. Breastfeeding for reducing the risk of pneumonia morbidity and mortality in children under two: a systematic literature review and meta-analysis. *BMC public health*. 2013;13(3):1-8.
15. Budihardjo SN, Suryawan IWB. Faktor-faktor resiko kejadian pneumonia pada pasien pneumonia usia 12-59 bulan di RSUD Wangaya. *Intisari Sains Medis*. 2020;11(1):398-404.
16. Rigustia R, Zeffira L, Vani AT. Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang. *Health and Medical Journal*. 2019;1(1):22-9.
17. Armina A, Wulansari A. Korelasi Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Balita di Dua Puskesmas Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 2020;20(1):272-6.
18. Mardani RPPK, Wardani HE, Gayatri RW. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Rumah Status Pendidikan Ibu Dan Status Pekerjaan Ibu Terhadap Kejadian Pneumonia Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas. *Sport Science and Health*. 2019;1(3):233-42.
19. Dewiningsih U. Faktor Lingkungan dan Perilaku Kejadian Pneumonia Balita Usia 12-59 Bulan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*. 2018;2(3):453-64.
20. Hadiswarno W, Setyoningrum RA, Umiastuti P. Faktor host yang berhubungan dengan pneumonia pada anak di bawah 5 tahun. *Paediatr Indo* 2015;55:248-51.
21. Sari MH, Rasmaniar R, Ashriady A, Purnawinadi IG, Razak R, Budiastuti A, Hidayati W, Sianturi E, Suryana S, Argaheni NB, Wijayati S. Dasar-Dasar Epidemiologi. Yayasan Kita Menulis; 2021 Jul 19.
22. Rudan I, Boschi-Pinto C, Bilolav Z, Mulholland K, Campbell H. Epidemiology and etiology of childhood pneumonia. *Bulletin of the world health organization*. 2008;86:408-16B.
23. Lemeshow S, Lwanga S. Sample size determination in health studies. WHO Library Cataloguing in Publication Data. 1991.
24. Hidayat AAA. Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. 2011.

25. Larasati RD, Wibowo A, Indawati R. The Analysis Of Multiple Linear Regression In Determining The Effect Of Low Birth Weight Infants (Lbw) And Non-Exclusive Breastfeeding Toward Pneumonia Occurrence In East Java Province In 2016. International Journal of Public Health and Clinical Sciences. 2018;5(4):175-82.
26. Rasyid Z. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian pneumonia anak balita di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal Kesehatan Komunitas. 2013;2(3):136-40.
27. Sudigdo S, Sofyan I. Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Jakarta: Sagung Seto. 2011.
28. Maryunani A. Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan. Jakarta: Trans Info Media. 2010.
29. World Health Organization. Pneumonia [cited 2022 09 January]. Available from: <https://www.who.int/health-topics/pneumonia>.
30. Tosepu R. Epidemiologi Lingkungan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Bumi Medika. 2016.
31. Mathews B, Shah S, Cleveland RH, Lee EY, Bachur RG, Neuman MI. Clinical predictors of pneumonia among children with wheezing. Pediatrics. 2009;124(1):e29-e36.
32. Masriadi H, KM S. Epidemiologi Penyakit Menular-Rajawali Pers: PT. RajaGrafindo Persada.
33. Suryo J. Herbal Penyembuh Gangguan Sistem Pernapasan: Pneumonia–Kanker Paru-Paru-TB-Bronkitis-Pleurisi; Bentang Pustaka; 2010.
34. Save the Children Indonesia. Modul Pencegahan dan Perlindungan Pneumonia pada Anak. Save the Children, 2020 [cited 2022 09 January] Available from: www.stoppneumonia.id.
35. Masriadi. Epidemiologi Penyakit Menular. Vol. 109, Pengaruh Kualitas Pelayanan. Jurnal EMBA. 2016. 109–119 p.
36. Hartati S. Analisis Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita Di RSUD Pasar Rebo. Jakarta: FK UI. 2011.
37. Akbar K, Fatimah F, Anggraeni H. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Pulau Sembilan Kab. Sinjai. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis. 2013;3(1):114-21.

38. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pneumonia Balita. 3. Jakarta: Buletin Jurnal Epidemiologi; 2010
39. Said M. Pengendalian pneumonia anak-balita dalam rangka pencapaian MDG4. Buletin jendela epidemiologi. 2010;3:16-21.
40. Syahidi MH. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian ISPA Pada Anak Umur 12-59 Bulan Di Puskesmas Tebet Barat. Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia. 2016.
41. Suwarto SU, Fadlyana E, Kartasasmita C. Hubungan Kadar Prokalsitonin dan Kultur Bakteri dengan Tingkat Keparahan Pneumonia pada Anak. Sari Pediatri. 2016;17(4):261-6.
42. Basit M, Rifani S, Sukarlan S. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian ISPA Pada Balita Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan. 2016;7(2):83-97.
43. Kartasasmita C. Pneumonia pembunuh balita: Buletin Jendela Epidemiologi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2010.
44. Damanik P, Siregar MA, Aritonang EY. Hubungan status gizi, pemberian asi eksklusif, status imunisasi dasar dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada anak usia 12-24 bulan di wilayah kerja puskesmas glugur darat kota medan. Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi. 2015;1(4).
45. Susanti N, Rasyid Z. Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Kota Pekanbaru Dan Faktor Yang Berhubungan. Jpk: Jurnal Proteksi Kesehatan. 2015;4(1).
46. Hartono R, Rahmawati D. Gangguan Pernapasan Pada Anak: ISPA. Yogyakarta: Nuha medika. 2012.
47. Hasanah U, Santik YDP. Faktor Intrinsik dan Extrinsik yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia di Wilayah Puskesmas Rembang. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia. 2021;16(2):84-90.
48. Sambominanga PS, Ismanto AY, Onibala F. Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Dengan Kejadian Penyakit Ispa Berulang Pada Balita Di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. Jurnal Keperawatan. 2014;2(2).
49. Soekanto S. Sosiologi: suatu pengantar. 1986.
50. Hartati S, Nurhaeni N, Gayatri D. Faktor risiko terjadinya pneumonia pada anak balita. Jurnal Keperawatan Indonesia. 2012;15(1):13-20.

51. Kunoli FJ. Pengantar epidemiologi penyakit menular untuk mahasiswa kesehatan masyarakat. 2013.
52. Mukono J, Prasasti CI, Sudarmaji S. Pengaruh kualitas udara dalam ruangan Ber-AC terhadap gangguan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Unair*. 2005;1(2):3941.
53. Greenberg D, Givon-Lavi N, Broides A, Blancovich I, Peled N, Dagan R. The contribution of smoking and exposure to tobacco smoke to *Streptococcus pneumoniae* and *Haemophilus influenzae* carriage in children and their mothers. *Clinical Infectious Diseases*. 2006;42(7):897-903.
54. Jannah M, Abdullah A, Hidayat M, Asrar Q. Analisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian pneumonia balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Tahun 2019. *Jukema (Jurnal Kesehatan Masyarakat Aceh)*. 2020;6(1):20-8.
55. Rozaliyani A, Savitri AI, Setianingrum F, Shelly TN, Ratnasari V, Kuswindarti R, et al. Factors associated with death in COVID-19 patients in Jakarta, Indonesia: an epidemiological study. *Acta Med Indones*. 2020;52(3):246-54.
56. Masrizal M, Ilham R, editors. Pneumonia Risk Factors of Toddlers in Sawahlunto City. 13th IEA SEA Meeting and ICPH-SDev; 2018.
57. Kemenkes RI. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi 5. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020 [cited 2022 20 January]. Available from: <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-coronavirus-disease-covid-19-revisi-ke-5>.
58. World Health Organization. WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard 2022 [cited 2022 21 January]. Available from: <https://covid19.who.int/table>.
59. Zhao D, Yao F, Wang L, Zheng L, Gao Y, Ye J, et al. A comparative study on the clinical features of coronavirus 2019 (COVID-19) pneumonia with other pneumonias. *Clinical infectious diseases*. 2020;71(15):756-61.
60. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. 2012.
61. Riwidikdo H. Statistik Kesehatan. Yogyakarta. Mitra Cendikia Press; 2012.
62. Prajadiva G, Ardillah Y. Determinan Lingkungan Fisik Rumah Terhadap Pneumonia pada Balita di Pinggiran Sungai Musi. *Jurnal Kesehatan*. 2019 Feb 23(1):1-1.
63. Ceria, Inayati. Hubungan Faktor Risiko Intrinsik dengan Kejadian Pneumonia Pada Anak Balita. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2016, 11.4.

64. Sari, Yulia Puspita; Gustin, Rahmi Kurnia. Risk Factors Pneumonia Occurrence In The Work Area Of Puskesmas Rao Pasaman Regency Year 2017. *Jurnal Kesehatan*, 2018, 9.2: 149-161.
65. Astuti, Nining Sri; Koesyanto, Herry. Faktor Ibu Balita Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Follow Up Penderita Pneumonia. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2011, 6.2.
66. Fatimah, Nurul, Et Al. Karakteristik Balita Penderita Pneumonia Berdasarkan Faktor Risiko Di Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 2020, 8.1: 38-45.

